

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah guru berfungsi sebagai sumber informasi. Siswa hanya ditempatkan sebagai objek pasif yang menerima informasi searah dari guru sehingga potensi dan kemampuan siswa belum sepenuhnya tergali. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi dan minat siswa terhadap materi pembelajaran sehingga siswa cepat bosan dan tidak dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik. Seharusnya dalam proses pembelajaran siswa harus aktif dan kreatif. Pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif adalah pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Dengan pendekatan kontekstual yaitu materi pelajaran disesuaikan dan diangkat dari konteks aktual yang dialami siswa dalam kehidupannya dapat menjadikan pemahaman siswa terhadap materi permasalahan sosial lebih meningkat dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran kontekstual dapat memfasilitasi keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan siswa selalu diikutsertakan dalam segala aktivitas pembelajaran. Sehingga siswa merasa dihargai dan diberi kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Hal inilah yang dapat

meningkatkan minat belajar siswa dan menjadikan suasana pembelajaran lebih menyenangkan.

2. Dengan melaksanakan pendekatan pembelajaran kontekstual pada materi permasalahan sosial, siswa dapat mengembangkan pemahamannya sendiri, sehingga potensi dan kemampuan siswa dapat tergali dan berkembang. Selain itu pelaksanaan pembelajaran kontekstual juga dapat membangun siswa agar mampu berfikir kritis sehingga siswa mampu memahami materi dengan kebermanaknaan (*meaning full*) yang menetap (*retance*).
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran kontekstual ada beberapa hambatan yang sering terjadi yaitu dalam hal pengelolaan waktu dan pengkondisian kelas. Selain itu, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang menuntut mereka untuk lebih aktif dan berperan dalam pembelajaran. Namun, setelah terbiasa dengan pembelajaran Kontekstual siswa menjadi bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.
4. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi permasalahan sosial dalam pembelajaran IPS. Hal ini ditunjukkan dari perolehan hasil belajar siswa yang semakin meningkat dalam setiap siklusnya.

B. Rekomendasi

Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak yang berperan dalam pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan IPS. Untuk menerapkan pendekatan pembelajaran

kontekstual, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi permasalahan sosial dalam pembelajaran IPS di SD kelas IV penulis merekomendasikan beberapa hal:

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pengelola dan pemimpin di sekolah harus memberikan arahan dan membantu guru dengan memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan pembelajaran kontekstual. Untuk itu, kepala sekolah harus terlebih dahulu menguasai model pembelajaran kontekstual. Dukungan lainnya adalah dengan menyediakan sarana prasarana serta sumber belajar yang dibutuhkan.

2. Untuk Guru

Guru hendaknya merencanakan dan melaksanakan pembelajaran kontekstual untuk setiap Kompetensi Dasar dengan cara mengaitkan materi dengan pengalaman anak atau kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan masyarakat maupun lingkungan alam yang dialami siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

3. Untuk Peneliti Lain

Masih terbuka kesempatan bagi para peneliti lain untuk meneliti hal lainnya, seperti pada kelas-kelas lainnya, materi/pokok bahasan atau pelajaran lainnya, serta model pembelajaran lain untuk mengembangkan keterampilan sosial.